



Pelayanan Masyarakat Pengobatan Gratis dan Edukasi Kehidupan di Masa Kenormalan Baru, Tanjung Uban, Kabupaten Bintan

Candra Gunawan Marisi^{1*}, Sabar Manahan Hutagalung²,
Tiurma Basama Marina Simanjuntak³, Purba Deo⁴,
Evans Dusep Dongoran⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teologi Real Batam, Indonesia

*E-mail: candragunawan512@gmail.com

Abstract

Extreme weather changes have caused several complaints of health problems such as fever, flu, cough, and fever, with the pandemic condition still in Bintan making the congregation and residents reluctant to seek treatment at the hospital. STT Real and local church GBI My Home Tanjung Uban in collaboration with the klinik rumah sehat Bethel held a social service for free medical treatment as a form of community service. This paper was carried out using a qualitative method, namely collecting data through observation and interviews with residents so that data was collected and it was decided to do community service. This activity has succeeded in providing education that is much needed by the community and is carried out at the right time as needed. The community enthusiastically received free medical treatment, nutritional health consultation, dental health consultation, mental and mental health consultation during the new normal, and even received education on managing distance education, which requires children to learn from home.

Keywords: education; free treatment; social service; pandemic; real care

Abstrak

Perubahan cuaca yang ekstrim menimbulkan beberapa keluhan gangguan kesehatan seperti demam, flu, batuk dan meriang, dengan kondisi pandemi yang masih ada di Bintan membuat jemaat dan warga enggan untuk berobat puskesmas atau rumah sakit. Sekolah Tinggi Teologi Real Batam dan gereja lokal Gereja Bethel di Indonesia (GBI) My Home Tanjung Uban bekerjasama dengan klinik rumah sehat Bethel mengadakan bakti sosial pengobatan gratis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (PkM). Tulisan ini dilakukan dengan metode kualitatif, yakni mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara kepada warga sehingga terkumpul data dan diputuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini telah berhasil memberikan edukasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan dilakukan di waktu yang tepat sesuai kebutuhan. Masyarakat dengan antusias menerima pengobatan gratis, konsultasi kesehatan gizi, konsultasi kesehatan gigi, konsultasi kesehatan mental, dan kejiwaan di masa kenormalan baru bahkan mendapatkan edukasi mengelola pendidikan jarak jauh yang mengharuskan anak belajar dari rumah.

Kata kunci: bakti sosial; edukasi; pandemi; pengobatan gratis; real care



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pulau Bintan adalah suatu pulau yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, di pulau Bintan terdapat Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan dan Kantor Gubernur Kepulauan Riau. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim Seklah Tinggi Teologi (STT) Real Batam bekerja sama dengan klinik sehat My Home dan sekaligus memperkenalkan GBI My Home Tanjung Uban kepada masyarakat di Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten bintan, Kepulauan Riau.

Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Raja Haji Fisabilillah (RHF) Tanjungpinang pada tanggal 5 Desember 2021 memberikan suatu prakiraan cuaca, bahwa wilayah Bintan dan sekitarnya akan mengalami hujan ringan, hujan lebat disertai dengan petir bahkan berpotensi gelombang tinggi dalam beberapa hari kedepan.¹ Memasuki bulan November dan Desember daerah Kepri, khususnya Bintan mengalami cuaca ekstrim dengan angin kencang, terkadang hujan, tiba-tiba panas dan hujan lagi, bahkan di beberapa tempat di daerah Bintan Utara sering terjadi hujan lokal, yakni di satu titik terjadi hujan dan dalam jarak beberapa meter tidak turun hujan. Kondisi cuaca tersebut mengakibatkan tidak sedikit terdampak dengan penyakit seperti masuk angin, batuk, demam, influenza dan menggigil. Dengan situasi pandemi covid-19 yang belum berakhir, bahkan di beberapa negara Eropa terjadi peningkatan penyebaran virus, masyarakat mengalami ketakutan untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit, bahkan tidak sedikit yang mengurung diri dirumah atau bahkan tetap bekerja walaupun keadaan fisik kurang sehat.

Gembala GBI My Home Tanjung Uban yang adalah seorang dokter spesialis kejiwaan dan juga mahasiswa pascasarjana, dr. Purba Deo, SpKj. serta Ibu gembala adalah dosen di PKAUD STT Real Batam, melihat keadaan tersebut perlu diadakan edukasi terhadap masyarakat tentang beribadah, pendidikan terlebih kesehatan sebagai bagian dari bentuk peran Pastoral.² Selanjutnya, bekerja sama dengan STT Real Batam, klinik rumah sehat Bethel dan dosen-dosen STT Real Batam melakukan PkM, yakni pelayanan bakti sosial pengobatan

¹ “Prakiraan Cuaca Di Pulau Bintan 3 Hari Mendatang Berpotensi Hujan Dan Gelombang Tinggi,” *Batam Tribunnews* (Bintan, 2021), <https://batam.tribunnews.com/2021/12/05/alprakiraan-cuaca-di-pulau-bintan-3-hari-mendatang-berpotensi-hujan-dan-gelombang-tinggi?page=all>.

² Candra Gunawan Marisi, Didimus Sutanto, and Ardianto Lahagu, “Teologi Pastoral Dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Kristen Di Era Post-Modern: Tinjauan Yesaya 40:11,” *Diegesis: Jurnal Teologi Kharismatika* 3, no. 2 (2020): 120–132.

gratis, edukasi kesehatan, dan edukasi pentingnya orang tua mendampingi anak yang masih dalam pendidikan ketika harus sekolah jarak jauh sehingga dapat beradaptasi dengan kehidupan kenormalan yang baru,³ Delvi mengatakan, perlunya manajemen pendidikan anak.⁴ Masalah di atas menjadi latar belakang STT Real melakukan kegiatan PkM berupa bakti sosial pengobatan, konsultasi gizi, konsultasi kejiwaan secara gratis, dan edukasi proses pendidikan anak di rumah. Pelayanan dan bakti sosial ini sebagai salah satu wujud kepedulian STT Real Batam terhadap masyarakat⁵ sebagai mitra sebagaimana disampaikan serta sebagai bentuk kehadiran dan kepedulian gereja⁶ GBI My Home Tanjung Uban terhadap masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, tim PkM melakukan penelitian singkat. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis,⁷ yakni melalui wawancara kepada jemaat lokal dan masyarakat setempat. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain: 1) tim PkM mengumpulkan data beberapa jemaat dari gereja lokal GBI My Home Tanjung Uban yang mengalami demam, flu, dan batuk, apakah mereka berobat ke puskesmas atau rumah sakit? 2) tim PkM mengumpulkan data dari masyarakat sekitar yang sedang mengalami gejala sakit dan alasan kenapa tidak berobat ke puskesmas atau rumah sakit, selanjutnya bertanya bagaimana kondisi kejiwaan mereka menghadapi musim pancaroba dan situasi pandemi.

Tahap yang selanjutnya, tim PkM menyurati perangkat pemerintah dari rt/rw setempat untuk memberikan izin dalam kegiatan, tahapan yang kedua adalah dengan memberikan informasi kepada masyarakat untuk kegiatan PkM yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021 di Gereja Bethel Indonesia My Home Tanjung Uban, Jln. Permaisuri No.16-

³ Candra Gunawan Marisi, Didimus Sutantu B Prasetya, and Ardianto Lahagu, "Keluarga Sebagai Pusat Misi Masa Kini," in *Great Commission as a Family Lasting Legacy*, vol. 2 (Batam: STT REAL BATAM, 2020), 77–91.

⁴ Delvi, "Manajemen Pendidikan Anak Di Kalangan Keluarga Miskin," *Manajer Pendidikan* 9, no. 2 (2015): 115–126, file:///D:/KTI/kti/1107-2100-1-SM.pdf.

⁵ Fransiskus Irwan Widjaja et al., "Pelayanan Dan Bakti Sosial Pasca Banjir Di Kota Tanjungpinang: Sebagai Wujud Rasa Kemanusiaan," *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 2, no. 1 (2021): 61–71.

⁶ Fransiskus Irwan Widjaja, "Peran Gereja Terhadap Kehidupan Politik Di Wilayah Kepulauan Riau," *Real Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 117–140.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

17 di Kecamatan Bintan Utara, Tanjung Uban, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Selanjutnya, persiapan PkM kepada setiap panitia yang ambil bagian untuk melakukan tugasnya sesuai dengan bidang yang telah disusun dan pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan yang humanis dan dengan dasar kasih,⁸ sehingga masyarakat dapat mengalami pemulihan dari sakit, beban jiwa, bahkan lebih mengerti tentang gizi dan pendidikan anak. Bagi tim PkM kegiatan ini tidak mudah untuk dilakukan karena dilakukan dalam masa pandemi. Namun, demi rasa kemanusiaan pelayanan kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PkM ini memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan gizi seimbang, kesehatan, perawatan gigi, mengelola emosi, dan kejiwaan di masa kenormalan baru, edukasi kesehatan dan mendapatkan obat secara gratis serta mendapatkan edukasi pentingnya pembimbingan pada pendidikan anak sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari penuh pada tanggal 11 Desember 2021.

Pelaksanaan Dipersiapkan Dengan Baik dan Dimulai Dengan Doa Bersama

Kegiatan dimulai dengan *breafing* tugas dan peranan masing-masing tim PkM dan setelah semua tugas dibagi dengan tupoksi masing-masing, acara dimulai dengan doa untuk setiap kegiatan diberkati Tuhan.⁹ Dengan doa bersama semakin menciptakan kesatuan hati terhadap tim PkM untuk mengerjakan setiap pelayanan dengan hati dan dengan kasih.

⁸ Harry Soegijono and Marianus Patora, "Perbuatan Baik Dalam Penginjilan Ditinjau Dari Efesus 2 : 10" 3, no. 1 (2020): 39–50.

⁹ Jurnal Teologi et al., "Mengajarkan Pendidikan Karakter Melalui Matius 5 : 6-12," no. May (2020): 6–12.



Gambar 1: Briefing, pembagian tugas dan doa bersama

Masyarakat Mendapatkan Edukasi Gizi Seimbang dan Vitamin

Pelayanan yang diberikan saat bakti sosial melayani konsultasi atau edukasi mengenai gizi seimbang melalui makanan, minuman, dan vitamin yang diperlukan selama masa pandemi, agar imun tubuh tetap terjaga dan terhindar dari sakit penyakit saat musim cuaca ekstrim. Sebelumnya STT Real juga telah melakukan bakti sosial terhadap perbaikan gizi anak di Papua, Kabupaten Asmat.¹⁰ Masyarakat mendengarkan dengan antusias dan sangat bersyukur dapat pengertian bagaimana seharusnya menjaga gizi seimbang melalui masakan dan vitamin yang selama ini jarang, menerima informasi tentang kesehatan gizi.



Gambar 2: edukasi dan konsultasi gizi seimbang oleh ahli gizi

¹⁰ Fransiskus Irwan Widjaja et al., “Aksi Sosial Real Care Bagi Masyarakat Terdampak Malnutrisi Di Kabupaten Asmat” 1, no. 2 (2018): 29–37.

Edukasi Kesehatan dan Perawatan Gigi Serta Obat Sakit Gigi

Kondisi tanah di Pulau Bintan yang sebagian besar mengandung bouksit mengakibatkan kesehatan gigi penduduk Bintan mengalami masalah gigi berlubang bahkan keropos. Masyarakat mendapatkan edukasi bagaimana merawat gigi, menjaga kondisi tubuh agar tidak panas dalam dan tidak mengalami sakit gigi, dan bila gigi berlubang sudah semakin parah dianjurkan agar dicabut.



Gambar 3: edukasi dan konsultasi kesehatan mulut dan gigi oleh dokter gigi

Edukasi Mengenai Mengelola Emosi dan Kejiwaan di Masa Kenormalan Baru

Kondisi Pandemi yang seringkali membuat pemerintah mengeluarkan aturan untuk menghindari penyebaran virus, dengan aturan bekerja di rumah, belajar dari rumah bahkan sekolah dari rumah mengganggu emosional dan kejiwaan masyarakat,¹¹ Pelayanan bakti sosial dan pengobatan gratis ini memberikan edukasi yang sangat baik kepada masyarakat bagaimana mengelola emosi dan menenangkan jiwa walaupun harus menghadapi berbagai masalah, pembatasan bahkan saat mengalami pemutusan hubungan kerja. Masyarakat sangat antusias menerima terapi dan pelayanan yang diberikan oleh dokter spesialis kejiwaan yang sangat tepat dengan profesinya.

¹¹ Fransiskus Irwan Widjaja and Candra Gunawan Marisi, "Menstimulasi Praktik Gereja Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19" 2019, no. 2 (2020): 127–139.



Gambar 4: Dokter spesialis kejiwaan berpose setelah mengedukasi pasien

Edukasi Pendidikan Kenormalan Baru, Kesehatan dan pengobatan secara gratis

Manfaat yang juga sangat diterima dengan antusias oleh masyarakat adalah edukasi bagaimana mengelola pendidikan jarak jauh yang harus dilakukan dari rumah. Orang tua mengalami banyak kendala ketika anak-anak harus belajar dari rumah, bahkan tidak sedikit yang mengalami stress ketika harus mendampingi anak tingkat sekolah dasar saat bersekolah melalui virtual.¹² Melalui pemaparan tim dosen STT Real Batam dan di dampingi dokter Spesialis Kejiwaan memberikan edukasi bagaimana mengelola emosi dan tetap bersabar menemani anak saat sekolah dari rumah. Manfaat yang terakhir adalah edukasi bagaimana masyarakat untuk selanjutnya tidak takut untuk memeriksakan diri ke Puskesmas atau Rumah Sakit jika mengalami keluhan-keluhan yang mengarah kepada akibat virus Covid-19 agar dapat mengantisipasi pengobatan dari awal dan mencegah penyebaran virus tersebut kepada anggota keluarga atau orang lain.

¹² Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.



Gambar 5: Dosen STT Real di dampingi dokter spesialis kejiwaan memberikan edukasi mengelola pendidikan di rumah dan Perawat skrening pasien

KESIMPULAN

Tim PkM STT Real Batam bekerjasama dengan klinik Ruma Sehat Bethel dan gereja lokal GBI My Home Tanjung Uban peduli kepada jemaat dan masyarakat sekitar agar dapat meringankan kekhawatiran terhadap cuaca ekstrim dan pandemi yang masih berlangsung. Sekolah Tinggi Teologi dan Gereja harus berdampak positif kepada kehidupan masyarakat, dalam PkM ini memberikan edukasi yang sangat bermanfaat saat memasuki kehidupan kenormalan yang baru dan diterima dengan antusias oleh masyarakat. Bakti sosial ini telah meringankan masyarakat dalam pengobatan gratis, konsultasi asupan gizi, konsultasi kesehatan gigi, konsultasi kesehatan mental dan edukasi pengelolaan pendidikan jarak jauh. Masyarakat menerima pelayanan dengan antusias dan bersukacita saat menerima pelayanan dari tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvi. "Manajemen Pendidikan Anak Di Kalangan Keluarga Miskin." *Manajer Pendidikan* 9, no. 2 (2015): 115–126. file:///D:/KTI/kti/1107-2100-1-SM.pdf.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Marisi, Candra Gunawan, Didimus Sutantu B Prasetya, and Ardianto Lahagu. "Keluarga Sebagai

- Pusat Misi Masa Kini.” In *Great Commission as a Family Lasting Legacy*, 2:77–91. Batam: STT REAL BATAM, 2020.
- Marisi, Candra Gunawan, Didimus Sutanto, and Ardianto Lahagu. “Teologi Pastoral Dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Kristen Di Era Post-Modern: Tinjauan Yesaya 40:11.” *Diegesis: Jurnal Teologi Kharismatika* 3, no. 2 (2020): 120–132.
- Soegijono, Harry, and Marianus Patora. “Perbuatan Baik Dalam Penginjilan Ditinjau Dari Efesus 2 : 10” 3, no. 1 (2020): 39–50.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Teologi, Jurnal, Agama Kristen, Ibrahim Boiliu, Aeron Frior Sihombing, Christina M Samosir, and Fredy Simanjuntak. “Mengajarkan Pendidikan Karakter Melalui Matius 5 : 6-12,” no. May (2020): 6–12.
- Widjaja, Fransiskus Irwan. “Peran Gereja Terhadap Kehidupan Politik Di Wilayah Kepulauan Riau.” *Real Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 117–140.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, Daniel Ginting, Ronald Sianipar, Sabar Hutagalung, Winson Simmamora, Benteng Mm, Purba Ardi, Evan Dongoran, and Gunawan Marisi. “Aksi Sosial Real Care Bagi Masyarakat Terdampak Malnutrisi Di Kabupaten Asmat” 1, no. 2 (2018): 29–37.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, and Candra Gunawan Marisi. “Menstimulasi Praktik Gereja Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19” 2019, no. Sinta 2 (2020): 127–139.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, Talizaro Tafonao, Benteng Martua Mahuraja Purba, Sabar Manahan Hutagalung, Candra Gunawan Marisi, Fredy Simanjuntak, Selvyen Sophia, and Efvi Noyita. “Pelayanan Dan Bakti Sosial Pasca Banjir Di Kota Tanjungpinang: Sebagai Wujud Rasa Kemanusiaan.” *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 2, no. 1 (2021): 61–71.
- “Prakiraan Cuaca Di Pulau Bintan 3 Hari Mendatang Berpotensi Hujan Dan Gelombang Tinggi.” *Batam Tribunnews*. Bintan, 2021. <https://batam.tribunnews.com/2021/12/05/alprakiraan-cuaca-di-pulau-bintan-3-hari-mendatang-berpotensi-hujan-dan-gelombang-tinggi?page=all>.